

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENGEMBANGAN  
AGROWISATA KURMA DESA BABUSSALAM KECAMATAN  
RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU  
PASIR PANGARAIAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Administrasi Negara(S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**OLEH :****RABIATUL ADAWIYAH****NIM. 11970523529**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Rabiatul Adawiyah  
**Nim** : 11970523529  
**Program Studi** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul** : Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian

**DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING**

Afrizal S.Sos, M.Si

NIP. 19690419 200701 1 025

**Mengetahui**

**DEKAN**

**KETUA PRODI**

**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**Administrasi Negara**



Dr. H. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si  
NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
    - Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama** : Rabiatul Adawiyah  
**Nim** : 11970523529  
**Jurusan** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul skripsi** : Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian  
**Tanggal Ujian** : 19 Oktober 2023

**Tim Penguji**

**Ketua Penguji**  
Dr. Jhon Afrizal, S.HI., MA  
 19790911201101 1 003

**Penguji I**  
Abdiana Ilosa, S.AP., M.PA  
 19870716201503 2 003

**Penguji II**  
Irdayanti, S.IP., M.A  
 130 411 030

**Sekretaris**  
Zikri Aidilla Syarli, SE., M. Ak  
 19940523202203 2 004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak cipta: milik UIN Suska Riau





Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rabiatul Adawiyah

NIM : 11970523529

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 04 Agustus 2000

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENGEMBANGAN  
AGROWISATA KURMA DESA BABUSSALAM KECAMATAN RAMBAH  
KABUPATEN ROKAN HULU PASIR PANGARAIAN**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Rabiatul Adawiyah

NIM. 11970523529

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA KURMA DESA BABUSSALAM KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU PASIR PANGARAIAN**

OLEH :

**RABIATUL ADAWIYAH**  
**11970523529**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan agrowisata kurma di Desa Babussalam dan mengetahui apa saja Strategi pemeliharaan Yang akan dilakukan dan sarana prasarana apa saja yang akan di perbaiki serta kendala yang di alami Badan usaha Milik desa Dalam Pengembangan Agrowisata Kurma di Desa Babussalam. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dokumentasi. penelitian ini dilakukan di kantor Desa Babussalam Pasir Pengaraian. Informan penelitian adalah berjumlah 12 (dua belas) orang. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak kurangnya sarana prasarana yang memadai dan kurangnya sumber daya manusia untuk saat ini, sumber daya manusia yang mampu di lakukan hanya pemasaran dan sosialisasi saja, karena masih ada kendala dalam pengembangan agrowisata kurma desa babussalam kendala yang saat ini yaitu Sumber Daya Finansial yang belum cukup mendukung.

**Kata kunci : Strategi, BUMDes, Agrowisata, Desa**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**STRATEGY OF VILLAGE OWNED ENTERPRISES IN DEVELOPING DATE AGROWISM IN BABUSSALAM VILLAGE, RAMBAH DISTRICT, ROKAN HULU PASIR PANGARAIAN DISTRICT**

**BY :**

**RABIATUL ADAWIYAH  
11970523529**

*The purpose of this research is to find out what the strategy of Village-Owned Enterprises is in developing date palm agrotourism in Babussalam Village and to find out what maintenance strategies will be carried out and what infrastructure facilities will be improved as well as the obstacles experienced by village-owned Enterprises in developing Date Palm Agrotourism in Babussalam Village. This research uses a qualitative method where data is collected through observation, interviews, documentation. This research was conducted at the Babussalam Pasir Pengaraian Village office. The research informants were 12 (twelve) people. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that there is still a lack of adequate infrastructure and a lack of human resources at this time, the only thing that human resources can do is marketing and outreach, because there are still obstacles in developing date palm agrotourism in Babussalam village, the current obstacles are Financial resources that are not yet supportive enough.*

**Keywords: strategy, BUMDes, Agrotourism, Village**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Rasa syukur dipanjatkan atas kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga dan semoga kita selalu dalam ridha-Nya. Shalawat beriring salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW Seorang pembaharu besar peradaban dunia dan inspirasi bagi orang-orang di seluruh dunia. Semoga syafaatnya menaungi kita pada hari perhitungan.

Maksud penyusunan penelitian ini sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa yaitu sebagai salah satu kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh Mahasiswa SI Jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini jauh dari apa yang diharapkan dan tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari pembimbing. Maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ayahanda Anwar (Alm) dan Ibunda(Alm) Marnis. Mereka yang dengan penuh kasih melatih penulis selalu melimpahkan restu atas kelancaran penyelesaian skripsi ini dapat berjalan lancar.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  4. Bapak Mashuri, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  5. Bapak Afrizal, S.Sos, M.Si selaku Dosen pembimbing yang memberikan masukan juga arahan demi lancarnya penelitian yang dilakukan agar menjadikan skripsi ini bermanfaat.
  6. Untuk abang, kakak, dan adek, seperi antoni, ali azmi, doni azmi, laila azmi, netti, ahmad nurul huda, nudian putra keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa atas apa yang dikerjakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancer.
  7. Kepada ibu, bapak, kakak, dan abang yang berada pada Desa Babussalam dab BUMDes Babussalam yang senantiasa melancarkan jalan penulis dalam penelitian pembuatan skripsi ini.
- Akhirnya, untuk semua pihak yang memberikan kemudahan serta membantu tugas ini sampai selesai, menjadikan amal soleh bagi apa yang diberikan.

Pekanbaru, 2023

Rabiatul Adawiyah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	V
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	12
1.3.Tujuan Penelitian.....	13
1.4.Manfaat Penelitian.....	13
1.5.Sistematika Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia .....	16
2.1.2 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	17
2.1.3 Tujuan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	17
2.1.4 Tugas Pengurus BUMdes Pasal 14 tahun 2016.....	19
2.2 Agrowisata.....	19
2.2.1 Pengertian agrowisata.....	19
2.2.2 Dalam pandangan Islam .....	22
2.2.3 Manfaat Agrowisata .....	23
2.2.4 Basis Pengembangan Agrowisata.....	25
2.2.5 Strategi Pengembangan Agrowisata.....	30
2.3 Penelitian Terdahulu.....	33
2.4 Konsep Operasioanal.....	36
2.5 Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
3.1 Bentuk Penelitian.....	39
3.2 Lokasi Penelitian .....	39
3.3 Sumber Data .....	40
3.4 Jenis Data.....	40



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Informan Penelitian .....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.7 Analisa Data .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>43</b>
4.1 Sejarah Badan Usaha Milik Desa Babussalam Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian .....	43
4.2 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa .....	44
4.3 Struktur Pengolahan BUMdes Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabuapten Rokan Hulu .....	45
4.4 Tugas Tugas BUMDes .....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Strategi BUMDes dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam.....	52
5.1.1 Perumusan Strategi.....	52
5.1.2 Implementasi .....	55
5.1.3 Evaluasi .....	59
5.2 Faktor Hambatan dan pendukung dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam .....	60
5.2.1 Faktor Hambatan .....	60
5.2.2 Faktor Pendukung.....	64
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Ketersediaan lahan yang luas memiliki prospek besar untuk mengembangkan berbagai usaha khususnya di bidang pertanian. Keadaan tersebut dapat dimanfaatkan guna meningkatkan perekonomian nasional dengan menggabungkan kegiatan agronomi dan pariwisata yang nantinya dikembangkan menjadi konsep agrowisata. (Kristiana dan Stephanie Theodora, 2016).

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertaniannya serta budaya masyarakat pertaniannya. Agrowisata atau wisata pertanian didefinisikan sebagai rangkain aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian mulai dari awal produksi hingga diperoleh poduk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian. (Palit et al., 2017)

Agrowisata didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata



yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. (Helwig et al., n.d.).

Indonesia juga mempunyai daya tarik wisata meliputi antara lain wisata bahari dan wisata budaya, wisata berbasis perkebunan mulai berkembang pesat, salah satu upaya yang diperlukan adalah mengembangkan agrowisata. Peranan sektor pariwisata nasional semakin penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja serta pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia. sektor pertanian merupakan sub sektor yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranannya terlihat nyata dalam penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku berbagai industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan. (Putra et al., 2018)

Selain menunjukkan wisata alam dan budaya, juga memperkuat potensi Agrowisata yang intinya mempromosikan keanekaragaman Hayati yang dimiliki. Seperti aktivitas ekonomi lainnya, pengembangan Agrowisata juga memanfaatkan sumber daya alam dan mempunyai dampak terhadap ekosistem setempat. Tidak sedikit dari kunjungan Para wisatawan ke obyek Agrowisata berlanjut ke bisnis, terutama komoditi yang sedang berkembang di masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semakin sering di panjang dan Gencar melakukan promosi.promosi yang di lakukan bertujuan untuk pengembangan agrowisata .

Pengembangan aktivitas agrowisata secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat akan arti pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian. dimana dari pengembangannya diharapkan terjadi peningkatan nilai tambah hasil pertanian melalui pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaan teknologi pengolahan. (Lumban Gaol, 2018) Pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapat petani di luar nilai kuantitas produksinya. Selain itu, pengembangan kegiatan agrowisata dapat melestarikan sumber daya, melestarikan kearifan dan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat sekitar agrowisata (Budiarti & Muflikhati 2013)

Pengembangan agrowisata dapat melestarikan kearifan dan teknologi local, dan meningkatkan pendapatan petani yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut, dengan demikian agroindustri meliputi industri pengolahan hasil pertanian, atau masyarakat di sekitar agrowisata. Pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan petani. Beberapa dampak positif pengembangan agrowisata antara lain meningkatkan nilai jual komoditi pertanian yang dihasilkan dan berkembangnya sumber-sumber pendapatan lainnya yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyewaan homestay dan sarana rekreasi lainnya yaitu kanti, penjualan cinderamata, dan lain-lain.(Udayana, 2011)

Agrowisata merupakan salah satu wahana yang efektif dalam rangka promosi produk-produk pertanian dan budaya Nusantara. Hal tersebut karena selain dapat menikmati hasil pertanian secara langsung dari sumbernya, para pengunjung akan berkesan dengan sensasi wisata yang unik dan segar yang akan terbawa hingga mereka kembali ke tempat asalnya bahkan mereka akan bercerita kepada keluarga serta kerabatnya.(Palit, Talumingan, & Rumagit 2017)

Pengembangan dan pengelolaan pariwisata di suatu daerah harus dapat mencerminkan peranan masyarakat lokal yang ikut terlibat didalam proses pengembangan dan pengelolaan pariwisata tersebut sehingga terjadi sinergi dan menciptakan kesesuaian program dengan aspirasi dan keinginan dari masyarakat. Pengelolaan destinasi wisata juga memerlukan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat untuk mengembangkan objek wisata tersebut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata(Putra et al., 2018).

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan hasil pertanian menjadi





barang yang siap dikonsumsi oleh masyarakat mulai dari kalangan menengah bawah sampai atas, mendorong gerak ekonomi desa yang melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa. (Ningtyas et al., 2021)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan asset-aset dan sumberdaya ekonomi desa yang bertujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), untuk mengoptimalkan asset-aset desa dan meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan pengembangan ekonomi dan serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Jika pengelolaan BUMDes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mngentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan desa. BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana (Sri & Dewi, 2014)

UU desa desa dalam rangka pembangunan aspek ekonomi desa tersebut mengatur adanya BUMDes yang di miliki desa . Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional, dikarenakan penduduk Indonesia sebagian besar bermukim di wilayah pedesaan. Hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional. Salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah dengan diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengelola secara mandiri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. (Ridlwan, 2015)

Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa. Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan dan dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan *self help* sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya.

Kemitraan antar berbagai pihak dalam masyarakat sangat diperlukan guna menjaga keberlanjutan agrowisata. Identifikasi awal dilakukan untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dan bagaimana proyek pariwisata pedesaan dijalankan. Ke depannya juga perlu identifikasi tentang peluang membangun jaringan kemitraan baru serta tantangan dalam mempertahankannya. Penting untuk dipertimbangkan juga bahwa masyarakat tidak bersifat homogen, sehingga tidak semua anggotanya ingin bergabung menjadi pelaku pariwisata (Musyawaroh, Daryanto&Mustaqimah 2021)

Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Desa ini mempunyai lahan BUMDes cukup luas dan belum semuanya termanfaatkan dengan baik. Sudah dilakukan pemanfaatan lahan sebagai lokasi wisata agro, akan tetapi belum optimal. Belum ada penataan yang terencana dan terintegrasi dalam memanfaatkan lahan tersebut. Dibutuhkan

master plan rancangan penataan yang agar lahan BUMDes dapat dimanfaatkan kembali dengan baik serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan agrowisata adalah mengemas berbagai aktifitas pertanian sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan daya tarik yang unik (Unique Selling Point) untuk disajikan sebagai agrowisata. Secara garis besar ada 2 hal yang perlu dikemas menjadi satu paket wisata agar dapat menarik wisatawan.

(1) Budi daya, berbagai budi daya mulai dari pembibitan, pengolahan tanah, penanaman dan pemeliharaan hingga panen dapat menjadi satu paket wisata agar dapat menarik wisatawan apabila panen dapat menjadi kegiatan-kegiatan yang sangat menarik wisatawan apabila kita dapat mengemasnya menjadi satu kegiatan yang unik atau langka. (2) Penataan kawasan areal, satu kawasan pertanian apabila akan dijadikan sebagai obyek agrowisata perlu ditata sedemikian rupa sehingga akan menimbulkan daya tarik. Penataan kawasan dapat dilakukan dengan cara menerapkan system zonasi. Pembagian zonasi ini dimaksudkan untuk menjaga kelestarian lingkungan/kebun dan menjaga keselamatan pengunjung (Usman, Hakim, & Malik, 2012).



**Gambar 1.1 Dokumentasi Agrowisata Kurma Desa Babusslam**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari gambar di atas permasalahan yang terjadi beberapa tahun ini agrowisata ini berjalan dengan baik dengan pengunjung yang sangat antusias, pada tahun 2021 s/d 2022 agrowisata kurma ini mengalami penurunan dimana sudah tidak terurus lagi kurangnya para pengunjung akibat tempat yang sudah tidak di rawat contohnya park mini yang sudah rusak ,kolam renang,, juga kebun kurma yang sudah ada yang mati, dan kurangnya pengelolaan agrowisata yang belum terkemas secara optimal sehingga wisatawan kurang tertarik untuk berkunjung. Fenomena permasalahan yang terjadi di kawasan agrowisata kurma desa Babussalam yaitu belum berbuahnya kurma selama 5 tahun dan hanya berbunga saja sehingga belum adanya pendapatan dari kurma tersebut dan banyaknya pohon kurma yang sudah mati akibat tidak terawatnya tetapi Belum ada tanggapan dari BUMDesa perihal permasalahan tersebut.

Tabel 1.1  
Tabel Data Kunjungan Agrowisata Kurma Desa Babussalam  
Kecamatan Rambah Tahun 2019 s/d 2022

Tahun	Jumlah Pengunjung
2019	Covid
2020	14.000 Orang
2021	10.000 Orang
2022	5.000 Orang

(sumber karyawan kantor desa babussalam)

Pada tahun 2019 di bulan desember agrowisata kurma desa babusslam di tutup karena di sebabkan oleh adanya Covid-19 dan di buka kembali pada akhir tahun 2020 dengan jumlah 14.000 orang pengunjung dan pada tahun 2021 jumlah pengunjung agrowisata kurma desa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



babussalam menurun menjadi 10.000 orang di tahun 2022 hanya mencapai jumlah pengunjung sebanyak 5000 orang.

Jika hal tersebut tetap dibiarkan tanpa adanya penanganan yang tepat, maka pada tahun-tahun berikutnya jumlah kunjungan wisatawan diperkirakan akan terus mengalami penurunan. Oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan kawasan Agrowisata Desa Babussalam agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik dan mancanegara. Sehingga potensi yang ada kawasan Agrowisata Desa Babussalam dapat dikembangkan semaksimal mungkin dan dapat mendatangkan keuntungan bagi pemerintah, investor, maupun masyarakat, sementara wisatawan dapat memperoleh kepuasan dengan melihat potensi agrowisata yang ada di kawasan Desa Babussalam.

Pengembangan industri ini dapat berjalan dengan baik dan efektif dengan pola atau strategi sehingga dapat lebih efektif dan efisien, strategi yang digunakan untuk mengembangkan agrowisata kurma Desa Babussalam adalah dengan menggunakan perumusan strategi, implementasi, evaluasi

Strategi ialah sebuah cara yang dipilih agar mencapai tujuan yang sesuai dengan peluang dan ancaman dilingkungan luar yang dihadapi kemampuan lingkungan dalam yang mempengaruhinya. Makna strategi yang dikatakan Chandler dalam Rangkuti (2014) menyatakan strategi merupakan taktik yang disusun untuk jangka waktu yang lama didalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebuah organisasi dan menggunakan dengan tepat seluruh kemampuan agar tercapainya tujuann pengembangan agrowisata .(Sari, 2021)

Lahan Kawasan Agrowisata kebun kurma mrupakan lahan hibah yang mempunyai lahan sekitar 1 hektar yang dibangun melalui kerja sama BUMDes dengan desa melalui Dana Desa (DD) tahun 2018 Desa Babussalam Kecamatan Rambah, Senin (14/9/2020) diresmikan yang dihadiri oleh pihak legislatif kabupaten Rokan Hulu dan juga pihak eksekutif tingkat kabupaten serta Dinas Pariwisata dan beberapa Tokoh Masyarakat Desa.

“Selama 3.5 tahun kepala desa menjabat,sudah beberapa pembangunan sudah banyak terealisasi, sementara untuk Water Park nanti akan diserahkan pengelolannya melalui BUMDesa Babussalam Sejahtera, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat yang membutuhkan pekerjaan di Desa Babussalam.

Kebun kurma dibangun di lahan hibah dari masyarakat seluas 1 hektar, dianggarkan melalui penyertaan modal Desa Babussalam dari DD 2018 tahap awal dianggarkan sekitar Rp 200 juta termasuk pengelolaan lahan, yang dikelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Babussalam

Selain kebun kurma yang nantinya akan berbuah akan menjadi tambahan untuk desa dan masyarakat, kemudian akan dibangun sarana prasarana untuk bermain anak Water Park mini, dan dibangun Taman obat keluarga (Toga), juga pembelian dua ekor kuda sumba yang akan di kelola oleh Bumdes serta realisasi dan pendapatan di serahkan ke BUMDesa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tetapi di tarik kembali untuk biaya Operasional agrowisata tersebut. Distribusi yang dilakukan Desa Babussalam adalah di pasarkan untuk warga setempat dan supermarket terdekat.

Tabel 1.2  
Datftar Penerimaan dan penngeluaran Agrowisata Kurma  
Desa Babussalam tahun 2019 s/d 2022

No Kegiatan	TAHUN								Ket
	2019		2020		2021		2022		
	MASUK (Rp)	KELUAR (Rp)	MASUK (Rp)	KELUAR (Rp)	MASUK (Rp)	KELUAR (Rp)	MASUK (Rp)	KELUAR (Rp)	
1 Pengolahan Lahan		150.000.000							
2 Pembersihan Lahan		25.000.000							
3 Pembuatan Batako				25.000.000					
4 Pembelian Bibit Kurma 70 Buah				12.600.000					
5 Pembelian 2 Ekor kuda Sumba						100.000.000			
6 Tiket kolam renang	36.500.000		25.550.000						
7 sewa kantin	6.000.000		4.000.000						
8 Tanaman pinang			500.000						
9 Insentif penasehat						522.000			
10 Insentif Direktur						835.000			
11 Insentif K.U.S.P						696.000			
12 Insentif K.U.K.B						696.000			
13 Insentif Staf						557.000			
14 Insentif Pengawas						174.000			
Jumlah	42.500.000	175.000.000	30.050.000	37.600.000	-	103.480.000	-	-	-

Sumber Data: Direktur BUMdes

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kawasan agrowisata ini perlu dikelola dengan baik agar bermanfaat utamanya dalam meningkatkan konservasi lingkungan, pengelolaan yang dilakukan BUMDes terhadap agrowisata yaitu merawat kembali semua fasilitas yang sudah rusak dan memupuki kembali pohon kurma yang sudah hamper mati, dengan tujuan meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam, memberikan nilai rekreasi, meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar. Salah satu contoh nilai manfaat dalam meningkatkan konservasi lingkungan adalah terlanjutnya nilai-nilai konservasi yang ditekankan pada keseimbangan ekosistem dan peletakan kemampuan daya dukung lingkungan dalam jiwa masyarakat. Hal ini dapat memberikan dorongan bagi setiap orang agar selalu memperhitungkan masa depan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Jadi dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA KURMA DESA BABUSSALAM KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU PASIR PENGARAIAN”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok atau rumusan masalahnya sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana strategi Badan usaha milik Desa dalam pengembangan agrowisata kurma di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan agrowisata kurma desa Babusslam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan agrowisata kurma di Desa Babussalam
2. Untuk mengetahui apa saja faktor prnghambat dan pendukung Badan usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Agrowisata Kurma di Desa Babussalam

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta menjadi panduan dalam memaksimalkan Strategi Pengembangan agrowisata di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mahasiswa yang ingin mengkaji mengenai bagaimana

Strategi Pengembangan agrowisata di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian.

- b) Bagi pemerintah, dapat memberikan pengetahuan serta masukan dalam melakukan Strategi Pengembangan agrowisata di Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian.

### 1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada BAB I ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada BAB II ini mengemukakan bagaimana masalah yang berhubungan dengan penelitian yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, konsep operasional, kerangka berfikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada Bab III ini berisikan bentuk penelitian, locus, fokus, sumber data, jenis data, informan atau narasumber, dan validasi data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab keempat menguraikan bagaimana lokasi penelitan BUMDesa ,sejarah singkat BUMDesa ,visi misi , struktur BUMDesa dan juga bidang dan unit kerja BUMDesa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab kelima menguraikan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi sebagai penguat penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab keenam berisi tentang kesimpulan penelitian dan juga saran dari penulis untuk tempat yang diteliti.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya sebagai ‘input’ untuk diubah menjadi ‘output’ berupa produk barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digurunakan untuk beroperasi, manusia dan sebagainya. Diantara berbagai macam sumber daya tersebut, manusia atau sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen yang paling penting.

Untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia dibutuhkan suatu alat manajerial yang disebut manajemen sumber daya manusia (MSDM). Fokus MSDM terletak pada upaya mengelola SDM di dalam dinamika interaksi antara organisasi-pekerja yang acap memiliki kepentingan berbeda. Menurut Stoner (1995:4) MSDM meliputi penggunaan SDM secara produktif dalam mencapai tujuan organisasi dan pemuasan kebutuhan pekerja secara individual.

Stoner menambahkan bahwa karena berupaya mengintegrasikan kepentingan organisasi dan pekerjanya, maka MSDM lebih dari sekadar seperangkat kegiatan yang berkaitan dengan koordinasi SDM organisasi. MSDM adalah kontributor utama bagi keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, jika MSDM tidak efektif dapat menjadi hambatan utama dalam memuaskan pekerja dan keberhasilan organisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.1.2 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDES atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri No.39 Tahun 2010 tentang BUMDES adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dan Masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pasal 2 menyebutkan pendirian BUMDesa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan / atau pelayanan umum yang di kelola oleh Desa dan /atau kerja sama antar-Desa. (Saragi and Abdullah 2020)

Untuk mewujudkan Desa yang mandiri diperlukan adanya strategi pembangunan yang tepat. Diberlakukannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa maka menjadi peluang yang sangat besar dan baik bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing- masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menggerakkan roda perekonomian di pedesaan maka didirikannya lembaga ekonomi desa, salah satunya adalah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).(Oktadianti 2022)

### 2.1.3 Tujuan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pembentukan BUMDestentunya berdasarkan prinsip-prinsip partisipatif, kooperatif, dan transparansi, serta dalam operasionalnya dilaksanakan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic university of Sultan Sarif Kasim Riau

professional dan mandiri. BUMDes adalah pilar dalam sebuah kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi juga sebagai Lembaga komersil serta Lembaga sosial, BUMDes dapat disimpulkan juga merupakan badan usaha yang dijalankan dan dikelola oleh sekelompok masyarakat yang dipilih oleh pemerintahan desa serta dilaksanakan secara kekeluargaan serta professional guna meningkatkan potensi pada desa dan memajukan ekonomi desa tersebut. (Watesari and Sidoarjo, BaloBelimbing 2022)

Tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMdesa) yaitu;

- a. Menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada secara optimal, lestari dan berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa agar secara bertahap mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri
- b. Menyediakan sarana dan prasarana dasar yang mendukung peningkatan usaha ekonomi dan pendapatan masyarakat perdesaan,
- c. Meningkatkan dan mengembangkan usaha Ekonomi Mikro sesuai potensi dan Sumber daya lokal dari pengurangan pengangguran, dan
- d. Meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur dan sosial ekonomi melalui rangkaian musyawarah pembangunan dari tingkat dusun ke tingkat Desa,
- e. Mendorong perkembangan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat Desa Denai Lama .
- f. Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat Desa Denai Lama yang berpenghasilan rendah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam rangka mengembangkan usaha masyarakat dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Denai Lama dapat mendirikan pengembang BUMdes.

- g. BUMdes merupakan satu dari kesatuan dari lembaga perekonomian masyarakat yang ada di Desa Denai Lama yang terus menerus di pelihara oleh masyarakat setempat menurut kearifan lokal.

#### **2.1.4 Tugas Pengurus BUMdes Pasal 14 tahun 2016**

1. Menjalankan, mengembangkan dan membina Badan Usaha Milik Desa agartumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekpnomi masyarakat luas.
2. Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanan ekonomi Desa yang adil dan merata.
3. Memupuk usaha kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya.
4. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
5. Memberikan laporan perkembangan kepada Pemerintah Desa
6. Tugas masing-masing dalam jabatan pengurus BUMdes selanjutnya di atur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMdes.

### **2.2 Agrowisata**

#### **2.2.1 Pengertian agrowisata**

Agrowisata merupakan salah satu bagian dari wisata yang memanfaatkan usaha “agro” sebagai objek tujuan wisatawan. Surat keputusan bersama Menteri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pariwisata, Pos, Telekomunikasi dan Menteri Pertanian dalam SK nomor KM.47/PW.DOW/MPPT-89 dan nomor 204/KPTS/HK/0504/1989, mendefinisikan bahwa agrowisata merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro awal sampai dengan produk pertanian dalam berbagai sistem, skala dan bentuk sebagai objek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian. Agrowisata memiliki pengertian sebagai aktivitas agribisnis dimana petani setempat menawarkan tour pada usahatannya dan mengizinkan seseorang pengunjung menyaksikan pertumbuhan, pemanenan dan pengolahan pangan lokal yang tidak akan ditemukan di daerah asalnya (Strategi Pengembangan Potensi Agrowisata Desa Nampurejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo 2020)

(Wolfe dan Bullen 2009: 17) juga mendefinisikan agrowisata sebagai sebuah aktivitas, usaha atau bisnis yang mengkombinasikan elemen dan ciri-ciri utama pertanian dan pariwisata dan menyediakan sebuah pengalaman kepada pengunjung yang mendorong aktivitas ekonomi dan berdampak pada usaha tani dan pendapatan masyarakat. Sznajder, Pzezborska dan Scrimgeour (2009:51) menambahkan bahwa terdapat dua konsep agrowisata yaitu agrowisata tradisional dan agrowisata modern. Agrowisata tradisional hanya menawarkan paket liburan dengan tinggal sementara kepada wisatawan untuk menikmati sumber daya alami usaha tani dan petani hanya mendapatkan sejumlah kecil tambahan pendapatan. Selanjutnya, dalam agrowisata modern, petani lebih berinisiatif melakukan investasi untuk dapat menawarkan lebih banyak produk agroturistik dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harapan dapat memberikan sumbangan nyata terhadap pendapatan usahanya. (Kristiana dan Stephanie Theodora Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan and Pelita Harapan 2016)

Menurut Pusat Data dan Informasi (2005), agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (ecotourism), yaitu kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan alamnya serta sebagai sarana pendidikan.

Pengertian Agrowisata dalam surat keputusan bersama menteri pertanian dan menteri pariwisata, pos, dan telekomunikasi nomor: 204/KPTS/HK/050/4/1989 dan Nomor KM. 47/PW.DOW/MPPT/89 Tentang koordinasi pengembangan wisata agro, di definisikan “ sebagai suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian”

Agrowisata dapat menjadi alternatif masyarakat dalam membangun dan membangkitkan kembali potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya Agrowisata yang terdapat di pedesaan yang berbasis masyarakat setempat diharapkan dapat memberikan manfaat yang banyak, tidak hanya bagi masyarakat pedesaan akan tetapi juga Perkotaan (Sari et al. 2022)

Berdasarkan beberapa definisi tentang Agrowisata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Agrowisata adalah obyek wisata yang memanfaatkan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertanian meliputi teknologi pertanian dan komoditas pertanian yang didalamnya terdapat persiapan lahan, pemeliharaan, pemandangan, pengolahan, hasil panen sampai dalam bentuk siap dipasarkan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian serta dapat meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan masyarakat. (Setiawan 2019)

### 2.2.2 Dalam pandangan Islam

Dalam Al-Quran, objek wisata juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil i'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta Alam semesta ini.

Sebagaimana Firman Allah SWT:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا  
وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. Al A'raf [7]: 56)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluknya khususnya manusia. Maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di bumi ini hendaknya dikelola, dimanfaatkan dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat serta memelihara alam semesta ini supaya tidak adanya kerusakan di muka bumi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan dalam rangka memperbaiki perekonomian negara atau daerah karena Indonesia merupakan negara kepulauan. Hal ini memungkinkan sektor pariwisata lebih diprioritaskan dalam membantu pertumbuhan ekonomi Negara maupun daerah. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan Negara atau daerah dalam sektor pariwisata.

### 2.2.3 Manfaat Agrowisata

Semakin maraknya wisata yang berbau pertanian yang ditawarkan bagi umum membuka peluang baru dalam industry pertanian. Hal ini dapat dijadikan salah satu metode dalam diseminasi inovasi dan teknologi khususnya dalam dunia seputar pertanian. Secara umum, selain menjadi pilihan masyarakat dalam mengisi waktu libur, menurut (Mayasari & Ramdhan, 2013) manfaat dari konsep agrowisata ini antara lain :

1. Sebagai wahana untuk mendiseminasikan berbagai teknologi pertanian kepada masyarakat secara umum
2. Sebagai kegiatan dalam rangka memanfaatkan dan melestarikan lingkungan sekitar
3. Meningkatkan pendapatan petani dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
4. Menambah nilai estetika pada lingkungan sekitar
5. Sebagai wahana edukasi dan merangsang kegiatan ilmiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Manfaat agrowisata terbagi menjadi dua yaitu manfaat bagi petani local dan bagi pengunjung pertama manfaat dari agrowisata bagi petani local dapat dirinci sebagai berikut:

1. Agriturism dapat memunculkan peluang bagi petani lokal untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup serta kelangsungan operasi mereka.
2. Menjadi sarana yang baik untuk mendidik orang banyak/masyarakat tentang pentingnya pertanian dan kontribusinya untuk perekonomian secara luas dan meningkatkan mutu hidup.
3. Mengurangi arus urbanisasi ke perkotaan karena masyarakat telah mampu mendapatkan pendapatan yang layak dari usahanya di desa (agritourism).
4. Agritourism dapat menjadi media promosi untuk produk lokal, dan membantu perkembangan regional dalam memasarkan usaha dan menciptakan nilai tambah dan “directmarketing” merangsang kegiatan ekonomi dan memberikan manfaat kepada masyarakat di daerah dimana agrotourism dikembangkan, Sedangkan manfaat agrowisata bagi pengunjung adalah sebagai berikut:
  1. Menjalin hubungan kekeluargaan dengan petani atau masyarakat lokal
  2. Meningkatkan kesehatan dan kesegaran tubuh
  3. Beristirahat dan menghilangkan kejenuhan
  4. Mendapatkan petualangan yang mengagumkan
  5. Mendapatkan makanan yang benar-benar alami (organic food)
  6. Mendapatkan suasana yang benar-benar berbeda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Biaya yang murah karena agrowisata relatif lebih murah dari wisata yang lainnya (Nugraha, 2017).

Moh. Reza Tirtawinata, dan Lisdiana Fachruddin, 1999 menyatakan ada lima manfaat agrowisata yaitu ;

1. Meningkatkan konservasi lingkungan,
2. Meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam,
3. Memberi nilai rekreasi,
4. Meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan
5. Mendapatkan keuntungan ekonomi (Afni 2020)

#### **2.2.4 Basis Pengembangan Agrowisata**

Pengembangan agrowisata tidak bisa dilepaskan dari masyarakat di sekitar kawasan agrowisata. Masyarakat lokal berperan besar dalam keberhasilan sebuah agrowisata keterlibatan masyarakat dan pemberdayaannya juga merupakan salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan rakyat yang selama ini dinilai relative lemah, serta sekaligus akan membantu pemerintah dalam memerangi terjadinya urban sprawl yang selama ini belum ada cara ampuh untuk memeranginya. Agrowisata dapat dikembangkan pada masing-masing daerah berdasarkan potensi spesifik desa, sehingga masing-masing daerah bisa menyajikan atraksi agrowisata yang berbeda daripada daerah lain. Pengembangan agrowisata sesuai dengan kapabilitas, tipologi, dan fungsi ekologis masing-masing lahan berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumberdaya alam dan pendapatan masyarakat. Pengembangan agrowisata pada gilirannya dapat menciptakan lapangan karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari

masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. (Suryani and et.al 2018)

Agrowisata juga merupakan sebuah bisnis pariwisata, tetapi berbeda dengan bisnis pariwisata lainnya karena basis pengembangannya pada pertanian dan gaya hidup pedesaan. Agrowisata sangat khusus dalam hal:

1. Agrowisata menyediakan tempat perjalanan dan wisata yang bebas dari polusi dan kebisingan serta yang berlatarbelakang pedesaan,
2. Biaya makanan, akomodasi, rekreasi, dan perjalanan dalam agrowisata lebih rendah (minimal),
3. Agrowisata meminimalkan kecurigaan masyarakat perkotaan akan sumber bahan makanan dan bahan baku agroindustri seperti tanaman dan hewan/ternak,
4. Lingkungan keluarga adalah salah satu ciri penting dalam agrowisata,
5. Wisatawan tidak hanya dapat menyaksikan tetapi dapat berpartisipasi dalam aktivitas pertanian dan berpengalaman berusaha tani, dan
6. Agrowisata dapat menciptakan kesadaran akan kehidupan pedesaan dan pengetahuan tentang pertanian, serta kelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Pengembangan wisata dengan basis pertanian atau agrowisata memiliki prospek yang sangat menjanjikan, mengingat Indonesia merupakan negara agraris. Agrowisata atau agritourism didefinisikan sebagai beragam praktik yang dikembangkan di area pertanian dengan tujuan untuk menarik kedatangan wisatawan. Agowisata memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan masyarakat petani, terutama kelompok petani yang tengah mengalami krisis agraria. Strategi peningkatan pendapatan melalui agrowisata memperlihatkan efektifitas saat diterapkan kepada kalangan petani kecil yang sebagian besar tinggal di daerah peri-perkotaan, dan berada di bawah tekanan besar urbanisasi. Agritourism juga memiliki kontribusi bagi keberlanjutan pertanian melalui sajian atraksi pertanian yang mendidik dan memotivasi wisatawan muda tentang pertanian (Musyawaroh, Daryanto, & Mustaqimah 2021)

Budiasa (2011:4) mengemukakan dua model pengembangan agrowisata, yaitu agrowisata berbasis modal (*capital-based agritourism*) dan agrowisata berbasis masyarakat (*community-based agritourism*). Pengembangan agrowisata berbasis modal lebih menekankan pada kemampuan modal investor yang dapat melihat peluang keuntungan dari aktivitas agrowisata tersebut, dengan harapan bahwa keuntungan maksimal dari usaha agrowisata tersebut dapat dinikmati oleh investor. Selanjutnya, dalam pengembangan agrowisata berbasis masyarakat, anggota masyarakat mengorganisasi diri dan mengoperasikan bisnis agrowisata tersebut berdasarkan aturan-aturan serta pembagian tugas dan kewenangan yang telah disepakati bersama.

Pengembangan agrowisata tidak bisa dilepaskan dari masyarakat di sekitar kawasan agrowisata, mengingat masyarakat lokal berperan besar dalam keberhasilan sebuah agrowisata. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat (Putra, Amalia, & Utami). Pengembangan agrowisata pada prinsipnya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







meningkat saat ini (Maulida, 2019). Bagaimanapun, agrowisata juga merupakan kesempatan untuk mendidik orang banyak atau masyarakat tentang pertanian. Pemain kunci didalam agrowisata ini adalah petani dan selebihnya adalah pengunjung (wisatawan) dan pemerintah atau institusi. Peran mereka bersama dengan interaksi mereka adalah penting untuk menuju sukses dalam pengembangan Agrowisata.

Prinsip-prinsip pengembangan agrowisata, menurut Wood, 2000 dalam (Pitana, 2003) adalah menekankan serendah-rendahnya dampak negatif terhadap alam dan kebudayaan yang dapat merusak daerah tujuan wisata, memberikan pembelajaran kepada wisatawan mengenai pentingnya suatu pelestarian, menekankan pentingnya bisnis yang bertanggung jawab yang bekerjasama dengan unsur pemerintah dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan penduduk lokal dan memberikan manfaat pada usaha pelestarian, mengarahkan keuntungan ekonomi secara langsung untuk tujuan pelestarian, manajemen sumberdaya alam dan kawasan yang dilindungi, memberikan penekanan pada kebutuhan zona pariwisata regional dan penataan serta pengelolaan tanam-tanaman untuk tujuan wisata di kawasan-kawasan yang ditetapkan untuk tujuan wisata tersebut, memberikan penekanan pada kegunaan studi-studi berbasis lingkungan dan sosial, dan program-program jangka panjang, untuk mengevaluasi menekan serendah-rendahnya dampak pariwisata terhadap lingkungan, mendorong usaha peningkatan manfaat ekonomi untuk negara, pebisnis, dan masyarakat lokal, terutama penduduk yang tinggal di wilayah sekitar kawasan yang dilindungi, berusaha untuk meyakinkan bahwa perkembangan pariwisata tidak melampui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



batas-batas sosial dan lingkungan yang dapat diterima seperti yang ditetapkan para peneliti yang telah bekerjasama dengan penduduk lokal, mempercayakan pemanfaatan sumber energi, melindungi tumbuh-tumbuhan dan binatang liar, dan menyesuaikannya dengan lingkungan alam dan budaya.(Fallis 2013)

Dalam pengembangan agrowisata bukan sekedar hanya menikmati sumber daya alam dan indahnya perkebunan saja tetapi para wisatawan bisa menikmati berbagai macam atraksi-atraksi spesifik yang dilakukan oleh masyarakat dapat lebih ditonjolkan, namun tetap menjaga nilai estetika masyarakat lokal yang ada, dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan produk agrowisata yang menarik. Fasilitas pendukung wisatawan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat modern, namun tidak mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada (Aprianto, Ambarsari, & Listiyani, 2018 ).

Menurut Damaik dan Weber (2006) salah satu prinsip pengembangan agrowisata yang berkelanjutan adalah adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan. Masyarakat local, terutama penduduk asli yang bermukim di kawasan wisata, menjadi salah satu pemain kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. (Nurulitha, 2013).

Selain itu Suyastri (2012), juga berpendapat bahwa pelaksanaan konsep agrowisata akan dapat meningkatkan kesejahteraan petani, pelestarian lingkungan alam dan menghambat niat petani untuk melakukan alih fungsi lahan. Agrowisata merupakan sebuah pilihan penting yang berhubungan dengan prioritas sekarang dan yang akan datang, tujuan pengembangan berkelanjutan tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghubungkan pertanian dan pariwisata. Strategi pertama untuk mengembangkan agrowisata dalam jangka pendek seharusnya memperhitungkan kebutuhan infrastruktur dan keamanan untuk wisatawan agrowisata, serta adanya kerjasama yang efektif dengan biro perjalanan untuk mempromosikan tempat-tempat pariwisata baru (Catalino dan Lizardo, 2004)

Syamsiar (2007), mengatakan bahwa pengembangan agrowisata sebagai pendekatan pembangunan pertanian dan pariwisata yang menempatkan masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan merupakan esensi dari pembangunan yang berbasis pada komunitas atau masyarakat yang sering disebut sebagai Community Based Development. (Sanjaya, 2013) Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya local dalam memanfaatkan lahan, pendapatan petani diharapkan dapat ditingkatkan dan sekaligus melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi local yang umumnya sesuai dengan lingkungan kondisi alaminya. (Kartika, 2013).

### 2.2.5 Strategi Pengembangan Agrowisata

Asal kata “Strategi” berasal dari bahasa Yunani “Strategos”. “Stratos” yang berarti militer dan “Nag” yang berarti memimpin. Jika kata itu digabungkan maka maknanya adalah “generalship” atau hal berkaitan sesuatu yang dilakukan oleh pemimpin perang dalam membuat rencana memenangkan perang. Sedangkan menurut Hamel dan Prahalad dalam Rangkuti (2017) strategi merupakan perbuatan yang terus meningkat dan dilaksanakan berdasarkan sudut pandang keinginan pelanggan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif (Siregar 2020)

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai petunjuk yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Suatu strategi juga merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Jadi dalam merumuskan strategi komunikasi, selain diperlukan perumusan tujuan. (Rodiah and Yusup 2018)

Menurut Rangkuti (2004:3) strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya keuangan.

Strategi merupakan sarana kolaboratif untuk tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang (Fitriadi, 2013). Dalam mengembangkan sebuah bisnis, perlu dikembangkan strategi untuk mencapai visi-misi atau untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya David dan Thomas (2014) mengatakan ada tiga langkah dasar dalam manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



strategis yaitu, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi. Dalam pengamatan lingkungan, ia terbagi menjadi dua yakni lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan Internal terdiri atas kekuatan dan kelemahan suatu lingkungan usaha, termasuk struktur, sumber daya maupun budaya organisasi. Lingkungan eksternal terdiri atas peluang dan ancaman yang timbul di luar organisasi dan tidak dalam pengendalian manajemen. Lingkungan eksternal terdiri dari lingkungan kerja dan lingkungan sosial. Manajemen perlu menyesuaikan antara peluang, ancaman, kekuatan, kelemahan sehingga muncul faktor penentu masa depan usaha. Faktor tersebut disebut faktor strategis yang disingkat menjadi SWOT, kepanjangan dari Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (Kesempatan), dan Threats (ancaman).

Dalam perumusan strategi mempertimbangkan kesempatan dan ancaman lingkungan dilihat dari kekuatan dan kelemahan usahanya, dan dilakukan perumusan strategi seperti misi, tujuan dan penetapan pedoman kebijakan. Terkait dengan implementasi strategi, hal ini merupakan proses mewujudkan kebijakan dalam tindakan, program, anggaran dan prosedur. Selanjutnya, evaluasi merupakan proses membandingkan aktivitas usaha dan kinerja dengan target yang diinginkan di masa depan.

Secara garis besar strategi pengembangan agrowisata meliputi beberapa aspek diantaranya sumber daya manusia, sumber daya alam dan promosi. Sumber daya manusia disini maksudnya adalah dimana pihak pekerja agrowisata memiliki kemampuan untuk mengelola agrowisata dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan dan pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kualitas pelayanan, pengetahuan dan keterampilan bagi para pekerja dalam berkomunikasi dengan wisatawan.

Sumber daya alam ini merupakan produk utama yang ditonjolkan dalam agrowisata yaitu kealamian atau keasrian lingkungan agrowisata dan menjadi salah satu produk yang ditawarkan agrowisata, dimana sumber daya alam ini dikelola oleh pekerja agrowisata agar dikemas dengan semenarik mungkin dengan tidak menghilangkan keaslian lingkungan agrowisata sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian wisatawan yang datang.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu Penelitian terdahulu menggambarkan sumber informasi bagi peneliti dalam membandingkan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti.(Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al. 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama peneliti	judul	Hasil penelitian	Perbedaan dari peneliti
1	CiciAulia Permata Bunda	Strategi Pengemban gan Agroindustr i Stroberi	Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang Menjadi,agroindustry,Kharisma dan bahan baku yang bagus,produk yangdihasilkan memiliki keunggulan rasa dan tanpa bahan pengawet, sumber daya finansial (modal) sepenuhnya berasal dari perusahaan (equity capital), penyediaan bahan baku yang efektif dan efisienerta proses produksi masih sederhana sehingga rasa lebih khas. Faktor-faktor yang menjadi kelemahan bagi agroindustri stroberi Kharisma yaitu belum memiliki outlet penjualan secara khusus, promosi belum dilakukan, keterbatasan suplai tenaga kerja terampil, lokasi usaha tidak terletak di jalan utama, ketersediaan sarana produksi belum optimal dan kapasitas produksi masih.Strategi yang paling tepat dalam upaya pengembangan agroindustri stroberi Kharisma adalah strategi (StrengthsOpportunities)yaitu dengan meningkatkan volume penjualan melalui optimalisasi potensi pasar wisata dan pengembangan produk	Di penelitian ini yang menjadi faktor kelemahan bagi agroindusrti stroberi charisma yaitu belum memiliki outlet penjualan secara khusus dan belum berjalan secara optimal sedangkan pada penelitian saya yang menajadi kelemahan agrowisata kurma desa babussalam kurangnya sumber daya finansial dan kurangnya sumber daya manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Ida Ayu Satya Saraswati	Strategi Pengembangan Agrowisata Strawberry Stop Berbasis Kepuasan Pengunjung	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan agrowisata strawberry adalah: a. Mengoptimisasi fasilitas dan meningkatkan pelayanan serta promosi objek wisata strawberry. b. Melakukan diservikasi produk dengan memaksimalkan lahan yang ada,\. c. Menyusun paket wisata dengan berbagai tingkat harga. d. Bekerjasama dengan travel agent dan meningkatkan kualitas SDM. 2. Kendala-kendala dari pengembangan agrowisata strawberry: a. Lokasi agrowisata strawberry jauh dari Denpasar. b. Harga tinggi di Strawberry Stop. c. Bencana alam, krisis ekonomi, dan pengembangan objek wisata	Di penelitian ini startegi yang digunakan untuk penegmbangan agrowisata strawberry adalah dan meningkatkan pelayanan serta promosi objek wisata strawberry. b. Melakukan diservikasi produk dengan memaksimalkan lahan yang ada,\. c. Menyusun paket wisata dengan berbagai tingkat harga. d. Bekerjasama dengan travel agent dan meningkatkan kualitas SDM. Sedangkan penelitian saya menggunakan strategi pengembangan perumusan strategi.implemen tasi dan evaluasi
3	Strategi Pengembangan Agribisnis Strawbery (Fragaria Vesca) Di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng	Sri_Wahyu ni	Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pengembangan agribisnis strawberry antara lain: 1. Meningkatkan kuantitas untuk memenuhi permintaan pasar. Memanfaatkan sarana yang ada untuk mengembangkan teknologi baru. 2. Memanfaatkan pengalaman petani dan potensi alam untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas	Penelitian Ini menggunakan strategi pengembangan Meningkatkan kuantitas untuk memenuhi permintaan pasar. Memanfaatkan sarana yang ada untuk mengembangkan teknologi baru. 2. Memanfaatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>produk agar mendapatkan laba yang meningkat atau tinggi. 3. Menjalin kerjasama dengan pemerintah untuk memperoleh bibit unggul. 4. Memberikan sosialisasi untuk meningkatkan kelembagaan dalam penerapan untuk menanggulangi hama dan penyakit. 5. Mempertahankan kualitas buah untuk menghadapi daya saing. 6. Meningkatkan pemahaman petani dalam mengolah produk agar mampu memenuhi standar produk konsumen dan industri. 7. Memanfaatkan pengalaman petani untuk mengatasi perubahan cuaca yang tidak menentu. 8. Memberikan pelatihan kepada petani tentang pengolahan produk strawberry untuk memenuhi standar produk konsumen dan menghindari daya saing. 9. Meningkatkan peran lembaga untuk memenuhi industry</p>	<p>pengalaman petani dan potensi alam untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk agar mendapatkan laba yang meningkat atau tinggi. Sedangkan penelitian saya menggunakan strategi pengembangan yaitu 1. Melakukan pemeliharaan terhadap agrowisata kurma 2. Menetapkan sasaran jangka panjang ,3.menetapkan kebijakan ,mengalokasikan SDM</p>
--	--	---

## 2.4 Konsep Operasioanal

Strategi didefinisikan sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya (Chandler, 1962) dalam Rangkuti (2008). Dengan demikian, strategi adalah suatu pola atau perencanaan yang mampu mengintegrasikan sasaran, kebijakan, dan tindakan-tindakan organisasi secara kohesi. Menurut Rangkuti (2014) pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan

berdasarkan tiga tipe, yaitu strategi manajemen, strategi investasi, dan strategi bisnis.

Variable	Indicator	Sub indicator
Strategi pengembangan	Perumusan Strategi	a. menetapkan sasaran jangka panjang b. visi misi c. tujuan
	Implementasi	a. Penetapan kebijakan b. sumber daya manusia
	Evaluasi	a. pengukuran dan mengevaluasi hasil implementasi

David&Thomas 2014

## 2.5 Kerangka Berfikir

Penjelasan alur kerangka pikir penelitian ini adalah bahwa aktivitas agrowisata diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat. kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. adapun kerangka berpikir penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stein University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Bentuk Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi dan seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, pengetahuan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dalam bekal memasuki lapangan (Afni 2020)

### 3.2 Lokasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, perlu adanya ketetapan tentang dimana lokasi penelitian akan dilaksanakan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian sesuai dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini berlokasi di Desa Babussalam kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang diperoleh dari pengamatan atau dari wawancara, selebihnya merupakan sumber data berupa dokumen dan foto. Menurut (Sangadji & Sopiah, 2010: 48) sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.

### 3.4 Jenis Data

Jenis data Dalam penelitian ini penulis menggunakan (dua) jenis sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Babussalam Data primer disini merupakan data pokok yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan penulis di lapangan data yang di dapati adalah dari observasi wawancara untuk mengetahui strategi pengembangan Agrowisata.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber yang di dapat dari referensi-referensi buku, internet, dan hasil penelitian yang telah disusun menjadi dokumen.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi kebutuhan untuk memperoleh informasi dan mempunyai banyak data pada objek yang sedang di teliti, ini menjadi kebutuhan bagi penelitian untuk menentukan objek dan olahan data penting disetiap penelitian. Sebagaimana di jelaskan oleh (wolfe dab bullen 2009) Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan atas pihak-pihak yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data, disamping itu penentuannya pun didasarkan atas kriteria tujuan dan manfaatnya.

No	Key Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 orang
2	Direktur BUMDes	1 orang
3	Sekretaris BUMDES	1 orang
4	Staf BUMDES	3 orang
5	Tokoh Masyarakat	5 orang
6	Pengunjung wisata	5 orang
	Jumlah	12 Orang

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Pengamatan ( Observasion)

Pada metode pengamatan ini,peneliti melakukan pengamatan mendeskripsikan dengan terjun langsung ke lapangan pada saat pengembangan Agrowisata Kurma di Desa Babussalam Kecamatan Rambah

#### b. Wawancara ( Interview)

c. Peneliti dapat melakukan penelitiannya secara langsung dengan menggunakan sejumlah pertanyaan kepada para informan yang dapat

memberikan keterangan secara akurat dan benar. Adapun informan yang menjadi obyek penelitian tersebut adalah.: Kepala desa, Sekretaris Desa, Direktur BUMDes dan beberapa tokoh masyarakat sebanyak 7 orang . Wawancara ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi pengembangan Agrowisata kurma ini sudah berjalan baik atau belum.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang di maksud di sini yaitu meliputi data-data yang di kumpulkan dari informan.

### 3.7 Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. Teknik analisa data kualitatif adalah teknik analisa yang didasarkan atas kemampuan nalar peneliti dalam mengintrepretasikan fakta, data, dan informasi. Teknik analisa data kualitatif menyajikan data kualitatif yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data kualitaif seperti keterangan dari informan dan hasil dokumentasi, sesuai dengan indikator-indikator yang digunakan yang telah diuraikan didepan. Data dan informasi yang bersifat kualitatif tersebut selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Badan Usaha Milik Desa Babussalam Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian

BUMDes Kabupaten Rokan Hulu merupakan Lembaga Keuangan Mikro yang dibentuk oleh pemerintah Kabupaten Rokan Hulu disetiap Desa. Statusnya sebagai Lembaga Keuangan Mikro milik Pemerintah Desa. Cikal bakal pembentukannya berasal dari Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dari program Pemberdayaan Desa (BUMDes) Pemerintah Propinsi Riau.

Setiap Desa melakukan pengelolaan dengan lembaga ekonomi mikro yang di sebut Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Dimaksudkan untuk membentuk lembaga keuangan mikro di pedesaan dalam mengatasi permasalahan permodalan bagi masyarakat miskin atau usaha kecil di pedesaan dengan maksud untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi dana yang tersedia. Tujuan program BUMDes mendorong kegiatan perekonomian pedesaan, meningkatkan kreatifitas berwirausaha, mendorong tumbuhnya usaha sektor informal. Badan usaha Milik Desa (BUMdes) Desa Babussalam sejahtera kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian UED –SP didirikan pada tahun 2006 dan masih berjalan hingga sekarang.



## 4.2 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa

### a) Visi

Menjadikan BUMDesa Babussalam Sejahtera sebagai lembaga usaha desa yang berkualitas, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan membantu membangun Desa Serta mewujudkan masyarakat sejahtera.

### b) Misi

- Menggali dan mengembangkan potensi potensi perekonomian di desa dalam upaya peningkatan pendapatan asli Desa (PAD) dan penciptaan lapangan kerja.
- Meningkatkan Perekonomian Desa
- Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Pengolahan Potensi Ekonomi Desa.
- Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.
- Meningkatkan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat.
- Memanfaatkan asset desa untuk kesejahteraan masyarakat
- Mengolah potensi desa agar dapat di manfaatkan sebaik baiknya oleh masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3 Struktur Pengolahan BUMDes Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

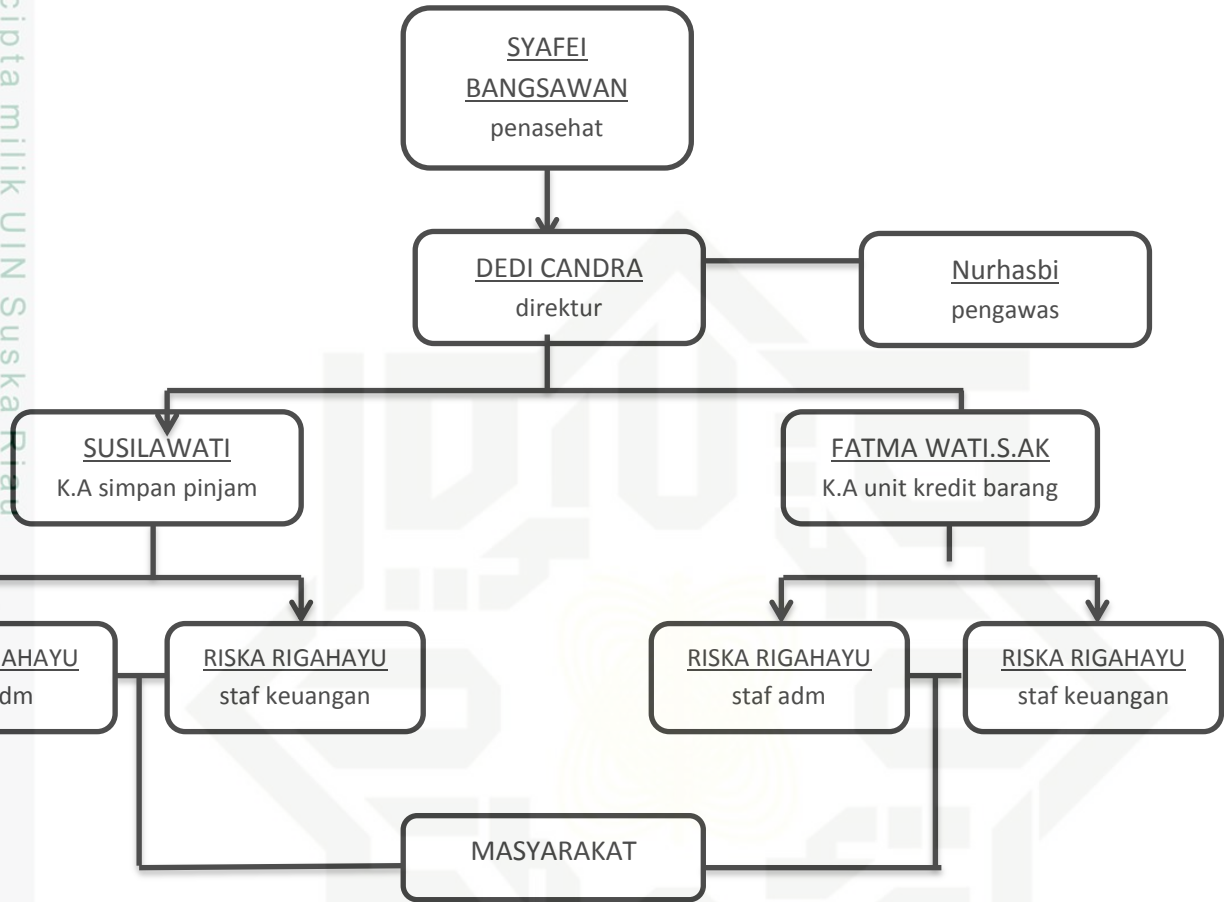
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### 4.4 Tugas Tugas BUMDes

Adapun tugas tugas dan Tanggung Jawabnya Adalah sebagai Berikut;

#### 4.4.1 Direktur

Direktur Bumdes Bertugas Sebagai;

1. Sebagai Pimpinan pimpinan organisasi pelaksana operasional secaraKelembagaan dan Administrasi
2. Mengembangkan dan membina Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi warga desa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengusahakan agar terciptanya pelayanan ekonomi Desa yang adil dan merata.
4. Memupuk kerjasama dengan lembaga-lumbaga perekonomian lainnya yang ada di dalam dan luar Desa.
5. Menggali dan mengembangkan dan memanfaatkan potensi

#### 4.4.2 Pengawas

Tugas pengawas antara lain yaitu;

1. Melakukan pengawasan umum terhadap pelaksanaan kegiatan BUMDes, evaluasi sasaran program serta pemanfaatannya.
  - a. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap keuangan BUMDes
  - b. Membantu realisasi penyaluran dan pengembalian pinjaman masyarakat terhadap dana BUMDes.
  - c. Mendorong masyarakat pemanfaatan atau peminjam bertanggung jawab dalam pengelolaan dana BUMDes, sehingga pengembalian tepat waktu dan perguliran berjalan baik.
2. Bersama Pemerintah Desa memberikan informasi tentang kegiatan BUMDes kepada masyarakat Desa.
3. Mengikuti pelaksanaan dan pelestarian khususnya dalam pertemuan-pertemuan Desa.

#### 4.4.3 Kepala Unit Usaha Simpan Pinjam

Tugas nya antara lain yaitu;

1. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab penuh terhadap administrasi dan keuangan kepada direktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengembangkan unit usaha agar berkembang dan mencari solusi agar unit usahanya tidak merugi atau vailid.
3. Terciptanya pelayanan ekonomi masyarakat secara adil dan Merata
4. Melakukan verifikasi terhadap calon pemanfaatan dana BUMDesa.
5. Melakukan pemberian kredit kepada pemanfaat yang telah lulus verifikasi administrasi sesuai dengan syarat syarat pencarian atau pemberian kredit.
6. Melakukan kas opname Harian pada posisi kas terhadap staf bagian keuangan.
7. Menjalankan tugas lain yang diemban kan direktur terhadap unit usahanya
8. Membuat laporan keuangan unit usaha dan disampaikan kepada direktur
9. Membuat dan menyampaikan progres kegiatan dalam bulan berjalan kepada direktur
10. Membuat laporan lisan maupun tulisan kepada direktur tentang rencana kebijakan terhadap unit usaha
11. Bersama dengan direktur sebagai Spesimen Tanda tangan pada ban Yang disepakati, untuk rekening unit usaha, serta surat perjanjian pemberian kredit(SPPK)
12. Menandatangani fakta integritas yang menyangkut tentang sanksi apabila melakukan penyalahgunaan Jabatab yang di luar kewenangan dan menimbulkan kerugian terhadap BUMDesa dan penyelewengan dana di luar alur dan prosedur BUMDesa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4.4.4 Kepala Unit Usaha Kredit Barang

Tugasnya antara lain yaitu;

1. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab penuh terhadap administrasi dan keuangan kepada Direktur
2. Mengembangkan usaha agar berkembang dan mencari solusi agar unit usahanya tidak merugi atau vailid
3. Terciptanya pelayanan ekonomi masyarakat secara adil dan Merata
4. melakukan verifikasi terhadap calon pemanfaatan dana BUMDesa
5. Melakukan pemberian kredit kepada pemanfaat yang telah lulus verifikasi administrasi sesuai dengan syarat syarat pencarian atau pemberian kredit

#### 4.4.5 Kepala Unit Usaha Kredit Barang

Tugasnya anantara lain yaitu;

1. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab penuh terhadap administrasi dan keuangan kepada direktur
2. mengembangkan unit usaha agar berkembang dan mencari solusi agar unit usahanya tidak merugi atau Vailid
3. Terciptanya pelayanan ekonomi masyarakat secara adil dan Merata
4. melakukan verifikasi terhadap calon pemanfaat dana BUMDes
5. Membuat laporan keuangan secara sistematis akuntansi yang mencakup : kas harian, daftar uang masuk, buku kas harian, buku jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4.4.6 Staf Kasir /TU

Tugasnya antara lain yaitu;

1. Merekap seluruh arus surat keluar dan masuk, dan membuat surat menyurat yang dibutuhkan
2. membuat laporan secara kelembagaan atau progres perkembangan unit usaha
3. melaksanakan tugas tugas yang diberikan oleh direktur atau kepala unit untuk kegiatan unit usaha
4. melaksanakan tugas tugas lain yang ditugaskan oleh direktur atau kepala unit yang berkenaan dengan BUMDes
5. menandatangani pakta integritas yang menyangkut tentang sanksi apabila melakukan Penyalahgunaan jabatan yang di luar kewenangan dan menimbulkan kerugian terhadap BUMDes dan penyelewengan dana di luar alur dan prosedur BUMDes

#### 4.4.7 Sekretaris

1. Sekretaris Bumdes mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi Usaha Badan Usaha Milik Desa.

#### 4.4.8 Bendahara

Tugas bendahara antara lain yaitu;

1. Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan Direktur
2. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes
3. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
5. Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
6. Mengelola surat menyurat secara umum
7. Melaksanakan kearsipan
8. Mengelola data dan informasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

4.4.9 Staf administrasi

Tugas nya antara lain yaitu;

1. Merekap seluruh arus surat keluar dan masuk, dan membuat surat menyurat yang dibutuhkan.
2. Membuat laporan secara kelembagaan atau progress perkembangan unit usaha.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala unit kegiatan unit usaha.

4.4.10 Staf Keuangan

Tugasnya antara lain yaitu;

1. Mencatat seluruh transaksi keuangan pada buku kas harian dan ditutup pada akhir bulan atau tutup buku.
2. Membuat laporan keuangan secara sistematis akuntansi yang mencakup : kas harian, daftar uang masuk, buku kas harian, buku jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas dan laporan arus kas

3. Menyimpan uang kas dan mengeluarkannya atas perintah kepala unit yang disetujui oleh Direktur untuk kepentingan pengembangan usaha dan operasional lainnya.
4. Melaporkan posisi kas harian kepada Kepala Unit dengan menunjukkan bukti fisik dan dibuat berita acara.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang di hasilkan melalui wawancara dan di tunjang oleh data sekunder yang telah di kumpulkan dapat di simpulkan bahwa:

1. Permusan strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babaussalam telah dilakukan dengan baik, dilihat dari keterkaitan antara program yang dijalankan dengan visi misi BUMDes yang memenuhi semua kriteria yang ada pada visi misi. Walaupun masih ada beberapa progam yang belum dilaksanakan secara maksimal untuk memenuhi visi misi, yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dan untuk saat ini belum memberikan kontribusinya yang signifikan dilihat dari masih kurangnya lapangan kerja Dan program pada sektor pertanian juga masih ada yang kurang.
2. Implementasi dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam belum terpenuhi dilihat dari dua sub indikator yang dilakukan melalui penetapan kebijakan dan kurangnya sumber daya manusia yang di lakukan di sekitar lingkungan masyarakat dan di kawasan agrowisata kurma desa babussalam
3. Evaluasi dalam pengembangan agrowisata akan di jalan kan pada tahun 2024 dan akan berhasil jika sumber daya manusia dan sumber daya finansial nya tercukupi

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pengembangan agrowisata kurma desa babussalam yaitu :

- a. Sumber Daya Manusia yang ada di Badan Usaha Milik Desa saat ini masih kurang dan belum optimal Sumber Daya Manusia yang Saat yang mampu di kembangkan saat ini hanya memberikan penyuluhan mengenai agrowisata dan melakukan pemasaran di sosial media dan browser.
- b. Sumber Daya Finansial Faktor hambatan atau kendala dalam pengembangan agro wisata kurma Desa Babussalam Pasir Pengaraian yaitu Sumber Daya Finansial yang tidak tercukupi disebabkan karena adanya wabah *Covid-19* pada tahun 2020, dimana agro wisata tersebut ditutup dan dibuka kembali ditahun 2022. Oleh karena itu, tidak pemasukan untuk mendukung proses pengembangan agro wisata kurma Desa Babussalam Pasir Pengaraian.
- c. kurangnya perhatian terhadap sarana dan prasarana yang di miliki Faktor hambatan atau kendala dalam pengembangan agrowisata kurma Desa Babussalam Pasir Pengaraian lainnya yaitu kurang perhatian terhadap sarana dan prasarana yang rusak belum ada tanggapan sama sekali mengenai perbaikan sarana dan prasarana tersebut.
- d. kurang adanya pemeliharaan terhadap tanaman kurma desa babussalam Pemeliharaan (maintenance) adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima. Agrowisata ini indentik dengan tanamannya yaitu kurma dan yang sudah tumbuh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



selama 5 tahun ini tetapi pada tahun 2022 tanaman ini kurang mendapat perhatian yang baik bagi pengawas nya karena terdapat tanaman kurma yang sudah hampir mati oleh sebab itu di lakukan pemupukan kembali agar tanaman kurma ini dapat berkembang lagi tetapi dalam hal ini tanaman ini kurang pengawasan dan keamanan karena di biarkan saja dan tidak di lakukan pengecan ulang kembali terhadap tanaman tersebut.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pengembangan agrowisata kurma deasa babsullam yaitu:

- a. sarana dan prasarana hasil komoditas berbagai usaha pertanian yang dimanfaatkan sebagai obyek kunjungan perlu ditunjang dengan oleh tersedianya sarana dan prasana seperti jalan/akses menuju ke kawasan agrowisata. Sarana yang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan kepada wisatawan antara lain seperti fasilitas umum (toilet), kantin, ruang informasi dan sarana transportasi. Jadi sarana dan prasarana adalah sebuah faktor pendukung dalam pengembangan agrowisata kurma desa babusslam dengan adanya sarana dan prasarana maka akan menarik pengunjung ke kawasan agrowisata kurma desa babussalam.
- b. sumber daya manusia Sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk pengelolaan agrowisata harus memiliki latar belakang pendidikan dibidangnya dan memiliki pengalaman yang luas dalam mengelola pekerjaannya. Para petani memiliki skill dalam bercocok tanam perlu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendapatkan tambahan pengetahuan tentang ilmu tanaman, tumbuhan untuk pengembangan informasi kepada pengunjung.

- c. Kelembagaan Peran Kelembagaan, yaitu pemerintah, pihak swasta, lembaga terkait (perjalanan wisata, perhotelan, lainnya), perguruan tinggi, serta masyarakat. Seperti diketahui bahwa pemerintah memiliki beragam wewenang yang dapat mendukung berkembangnya suatu kawasan wisata, salah satunya adalah wewenang dalam hal regulasi. Selain itu, dukungan kerja sama yang baik dengan dengan stakeholder lain yang memiliki potensi dalam mengembangkan kawasan agrowisata juga turut menjadi sebuah faktor penting.

## 6.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian tentang strategi badan usaha milik desa dalam pengembangan agrowisata kurma desa Babussalam kecamatan rambah kabupaten Rokan hulu pasir pengaraian maka penulis menyarankan agar semakin terlaksana dengan baik, yaitu:

1. Memperbaiki semua tanaman kurma yang sudah mati agar agrowisata kurma bisa di buka kembali sebagai destinasi wisata di desa Babussalam kabupaten Rokan hulu pasir pengaraian
2. Memperbaiki semua sarana dan prasarana yang sudah rusak di agrowisata kurma desa Babussalam demi kenyamanan para wisatawan yang berkunjung

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3. Menerapkan tata tertib dan aturan yang berlaku pada agrowisata untuk menjaga keamanan para wisatawan dan menjaga kelestarian agrowisata kebun kurma

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ami, Yuli Nur. 2020. "Strategi Pengembangan Agrowisata Durian (Studi Kasus Agrowisata Durian Di Bukit Sege Indah Desa Adisana Kecamatan Bumiayu)." *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* 107.
- Budiarti, Tati, and Istiqlaliyah Muflikhati. 2013. "Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Dan Keberlanjutan Sistem Pertanian." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 18(3): 200–207. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=367260&val=201&title=Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=367260&val=201&title=Pengembangan%20Agrowisata%20Berbasis%20Masyarakat%20pada%20Usahatani%20Terpadu%20guna%20Meningkatkan%20Kesejahteraan%20Petani%20dan%20Keberlanjutan%20Sistem%20Pertanian).
- Fallis, A.G. 2013. "Pengertian Agrowisata." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Guntara, Rizki Purwa. 2016. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sentra Kaos Suci Oleh Dinas Koperasi UMKM Dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung." *journal Kesehatan Masyarakat*: 44–51.
- Kristiana dan Stephanie Theodora Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan, Yustisia M., and Universitas Pelita Harapan. 2016. "Strategi Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Agrowisata Berbasis Masyarakat Kampung Domba Terpadu Juhut, Provinsi Banten." *Jurnal Ilmiah Widya* 3.
- Lisnawati et al. 2022. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> 8(3): 178–83. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>.
- Muzha, Vi. K., R. Heru, and M. Hadi. 2004. "Pengembangan Agrowisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu Dan Kusuma Agrowisata Batu)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1(3):135–41.
- Musyawaroh, Musyawaroh, Tri Joko Daryanto, and Ummul Mustaqimah. 2021. "Strategi Penataan Lahan BUMDes Puntukrejo Nargoyoso Karanganyar, Sebuah Penerapan Konsep Agrowisata." *Arsitektura* 19(1): 25.



- © Hak ciptaan milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Oktadiani, Almalia. 2022. "Analysis The Role OF BUMDES In Management On Sambibulu Agrotourism : Analisis Peran BUMDES Dalam Pengelolaan Agrowisata Sambibulu." *Indonesian Journal of Public Policy Review* 17: 1–8.
- Palit, Ireine Gratia, Celcius ., Talumingan, and Grace A. J. Rumagit. 2017. "Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan." *Agri-Sosioekonomi* 13(2A): 21.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, Geraldo de Nardi Junior, Guida Palmeira, Franklin Riet-Correa, Valéria Moojen, Paulo Michel Roehe, Rudi Weiblen, Jael S. BatistaSastrayuda, Gumelar S. 2010. "Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata." *Hand Out Mata Kuliah Concept Resort and Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort and Leisure* 1–38.
- Rodiah, Saleha, and Pawit M Yusup. 2018. "Strategi Komunikasi Dalam Pengembangan Desa Agro Wisata Di Kabupaten Pangandaran." *Jurnal Signal* 6(2): 1–13.
- Sari, Afna Fitria et al. 2022. "Pengembangan Agrowisata Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toapaya Kabupaten Bintan." *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau* 2(1): 1–12.
- Siregar, R Adumayanti. 2020. "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Mikro 75ib Di Bank BRI Syariah Kcp Rantau Prapat." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- "Strategi Pengembangan Potensi Agrowisata Desa Nampurejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo." 2020. *Surya Agritama* 9(September): 204–14.
- Suryani, Embun, and et.al. 2018. "Memperkuat Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Menunjang Agroekowisata Di Desa Lingsar Melalui Pengembangan Usaha Tabulampot (Tanaman Buah Dalam Pot)." *Jurnal Ekonomi Sosial dan Budaya* 1: 1945–58. <http://prosiding-pkmsr.org/index.php/pkmsr/article/view/270>.
- Watesari, Desa, and Agrowisatangbendo Sidoarjo, BaloBelimbing. 2022. "Submission: 29 Juni 2022 Publication: 25 Desember 2022." : 41–53.
- wolfe dab bullen. 2009. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sentra Kaos Suci Oleh Dinas Koperasi UMKM Dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung." *journal agrowisata sebagai sebuah aktifitas*.



## Lampiran 1

### DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

**Judul Penelitian : Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian**

**Narasumber : Kepala Desa**

1. Mengapa pengelolaan agrowisata kurma Desa Babussalam diserahkan kepada BUMDes?
2. Apakah pengelolaan agrowisata kurma yang telah diserahkan kepada BUMDes sudah berjalan dengan baik?
3. Apakah keberadaan BUMDes mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Babussalam?
4. Bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan BUMDes kepada masyarakat Desa Babussalam?
5. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan agrowisata kurma di Desa Babussalam?
6. Bagaimana sistem Keamanan di kawasan Agrowisata Kurma Desa Babussalam
7. Bagaimana strategi bumdes dalam pengembangan yang akan dilakukan terhadap agrowisata kurma di desa babussalam?
8. Apa kendala yang dialami bumdes dalam strategi pengembangan agrowisata kurma desa babussalam?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Narasumber : Direktur BUMDes

1. Apakah dengan adanya industri pendukung akan berpengaruh terhadap pengunjung yang datang?
2. Apa tujuan di kembangkan agrowisata kurma desa babussalam?
3. Bagaimana pelayanan yang diberikan BUMDes kepada masyarakat?
4. Apa strategi pendukung dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam?
5. Apa saja strategi pemeliharaan yang di lakukan BUMDes dalam penegmbangan Agrowisata kurma Desa Babussalam?
6. Apa saja kebijakan yang di lakukan bumdes?
7. Pelaksanaan apa saja yang sudah terlaksana?
8. Apakah dengan sarana prasarana yang sekarang ini mampu menarik pengunjung wisatawan agrowisata kurma Desa Babussalam?
9. Apakah dengan adanya strategi pendukung mampu mengembangkan agrowisata kurma Desa Babussalam?

#### Narasumber : Sekretaris BUMDes

1. Apa saja yang dilakukan pemerintah desa dalam mengawasi kegiatan pengembangan agrowisata kurma desa babussalam?
2. Apakah Desa juga berperan aktif dalam pengembangan agrowisata kurma?
3. Apakah Desa juga ikut membantu keamanan di agrowisata kurma Desa Babussalam?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Narasumber : Tokoh Masyarakat**

1. Apakah dengan adanya Agrowisata kurma dapat meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Apakah dengan pengembangan Agrowisata Kurma dapat Membuka lapangan kerja bagi masyarakat?
3. Bagaimana dengan kenyamanan dan kebersihan agrowisata kurma di Desa babussalam?
4. Apakah masyarakat Desa Babussalam merasa terganggu dengan adanya agrowisata kurma?
5. Bagaimana kondisi agrowisata kurma Desa Babussalam saat ini?
6. Apakah pendapat masyarakat tentang kawasan agrowisata sekarang ini layak untuk di kembangkan kembali?
7. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan BUMDes terhadap agrowisata kurma Desa Babussalam?
8. Bagaimana peran masyarakat sekitar dengan adanya program pengembangan agrowisata kurma Desa Babussalam?

**Narasumber : pengunjung wisata**

1. Bagaimana menurut anda pelayanan Agrowisata Kurma Desa Babussalam?
2. Apakah menurut anda agrowisata kurma Desa Babussalam ini cukup menarik para pengunjung lainnya?
3. Apakah dengan adanya kawan agrowisata kurma ini dapat menambah wawasan bagi para pengunjung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah anda merasa puas dengan berwisata di agrowisata kurma esa babussalam?
5. Bagaimana kenyamanan dan kebersihan agrowisata kurma Desa Babussalam menurut anda saat ini?
2. Apa pandangan anda saat ini tentang kondisi agrowisata kurma Desa Babussalam?



## Lampiran 2

### DOKUMENTASI LAPANGAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**Wawancara Bersama Bapak Syafei Bangsawan Selaku Kepala Desa Babussalam dan Bapak Dwi Purwoko Selaku Sekretaris Desa Babussalam**



**Wawancara Bersama Bapak Dedi Chandra Selaku Direktur Bumdes dan Ibu Ellawati selaku karyawan Desa serta wawancara Bersama ibu susilawati selalau staf karyawan BUMDes Desa Babussalam**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama ibu Rt dan Bapak Rw Desa Babussalam**



**Wawancara bersama para pengunjung Agrowisata Kurma Desa Babussalam**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Perihal

: B-2877/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/5/2023  
: Biasa  
: -  
: **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 15 Mei 2023 M  
24 Syawal 1444 H

Kepada  
Yth. **Afrizal, S. Sos, M. Si**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Rabiatul Adawiyah  
NIM : 11970523529  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Strategi Badan Usaha milik Desa Dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pangaraian**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,  
  
**Dr. Hamza Eddin, S.Sos, M. Si**  
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2863/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 15 Mei 2023 M  
 24 Syawwal 1444 H

Kepada  
 Yth. Kepala Desa  
 Kantor Desa Babussalam Pasir Pengaraian  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rabiatul Adawiyah  
 NIM. : 11970523529  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Strategi Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian"**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Mahyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rabiatul Adawiyah, lahir di Pekanbaru pada tanggal 04 Agustus 2000. Penulis lahir dari pasangan Ayahanda Alm Anwar dan Ibunda Alm Marnis yang merupakan anak ketujuh (7) dari sembilan (9) bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh penulis yang pertama adalah Sekolah Dasar Negeri 010 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Rambah dan lulus pada tahun 2016. Berikutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMAN 1 Rambah) dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Negeri dengan mengambil Studi Administrasi Negera Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pekanbaru. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lenggopan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul “ **Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Agrowisata Kurma Desa Babussalam Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian** “ dibawah bimbingan Bapak Afrizal, S.Sos, M.Si Pada tanggal 19 oktober 2023 penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui Ujian Munaqasyah Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.